

**IDENTIFIKASI ISI PENGETAHUAN MANUSIA AKAN
TUHAN: MENELITI BUKU *SEJARAH TUHAN* KAREN
ARMSTRONG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

ANTHONIUS Y.B TORAS

NIM: 611 10 014



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2014

IDENTIFIKASI ISI PENGETAHUAN MANUSIA AKAN

TUHAN: MENELITI BUKU *SEJARAH TUHAN* KAREN

ARMSTRONG

SKRIPSI

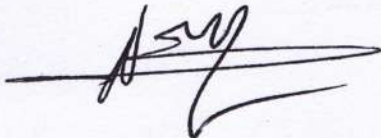
OLEH

ANTHONIUS Y.B TORAS

NIM: 611 10 014

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA

Pembimbing II



Rm. Drs. Leonardus Mali, Pr. L. Ph.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th.

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan

Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal, 28 Juni 2014

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th

Dewan Penguji :

I. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph.

[Signature]
:

II. Rm. Drs. Leonardus Mali, Pr. L. Ph.

[Signature]
:

III. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA

[Signature]
:

KATA PENGANTAR

Sebagai seorang akademisi yang belajar di Fakultas Filsafat Unwira, penulis seringkali menemukan berbagai persoalan ketuhanan yang ditinjau dari bidang filsafat maupun bidang teologi. Persoalan yang timbul adalah bagaimana kandungan kata "Tuhan", dalam hal ini sifat, hakikat, kehendak dan keberadaannya, bisa diterima secara rasional dalam konteks hidup manusia yang semakin kompleks dan bisa dihayati secara jujur dan terbuka tanpa menutup kemungkinan untuk memperdebatkannya. Meskipun tidak ada jawaban yang tegas sebagai bentuk dukungan dalam hidup keberimanan, penulis selalu berusaha untuk bergulat dengan fragmen-fragmen pemikiran dari para filsuf dan teolog di mana ada ruang diskursus yang memungkinkan adanya penemuan kebenaran.

Pergulatan ini bertitik tolak dari rasa kagum penulis terhadap ide-ide ketuhanan yang sudah dirintis para pemikir terdahulu dan menjadi salah satu upaya untuk menemukan cara keberimanan baru yang lebih kontekstual dan menyentuh persoalan hidup manusia. Dengan demikian, pengetahuan yang dimiliki penulis selama kurang lebih empat tahun, kini dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah yang bernuansa filosofis berdasarkan hasil penelitian pustaka maupun refleksi pribadi penulis. Kiranya karya ini tidak hanya menjadi suatu kewajiban syarat demi meraih gelar akademik tetapi memberi nuansa tersendiri di dalam menumbuh-kembangkan hidup keberimanan penulis dan juga para pembaca yang sedang menggelutinya.

Penulis sadar bahwa ada banyak pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan karya ini. Penulis merasa berhutang budi kepada mereka semua. Karena itu, di sini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. P. Yulius Yasinto, SVD, MA, M. Sc., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan dengan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th., selaku Dekan Fakultas Filsafat beserta seluruh dosen yang telah mendidik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan akhir studi.
3. Para dosen pembimbing dan penguji: Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA, selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dan meneguhkan penulis selama proses bimbingan melalui sumbangan saran, nasihat, pengetahuan dan petunjuk yang bermanfaat; Rm. Drs. Leonardus Mali, Pr. L. Ph., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi masukan baik dari segi teknis, metodologi maupun isi dari penulisan karya ini yang cukup berarti bagi penulis; Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph., selaku Penguji I yang bersedia menguji, memberi masukan dan membuka cakrawala baru kepada penulis untuk membuat karya ini menjadi semakin baik.
4. P. Felix Elavunkal, OCD selaku Komisaris OCD Indonesia yang telah memberi kepercayaan dan kesempatan serta membiayai studi penulis.
5. Para pembina di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang: P. Agustinus Frans Pera, OCD selaku superior yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang

diperlukan dan membiayai kehidupan penulis selama masa studi; P. Hironimus Radjutuga, OCD selaku magister yang telah mendampingi dan mengayomi penulis; P. Blasius Seo Nena, OCD dan P. Bertolomeus Bolong, OCD selaku *socius* yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya ini tepat waktu.

6. Para frater OCD di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang yang tekun mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.
7. Seluruh civitas akademika Fakultas Filsafat Unwira yang telah mendukung penulis dengan menyediakan waktu sebagai rekan diskusi dan bersedia meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan.
8. Ayah (alm.) dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung perjuangan penulis dengan caranya masing-masing untuk meraih gelar akademik di perguruan tinggi; adik Fandy dan Hery; para penderma, penjasa, sahabat dan kenalan yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis untuk penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan cara mereka sendiri.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritik yang bersifat konstruktif dari para pembaca demi kebaikan dan penyempurnaan karya ini. Semoga karya ini membantu para pembaca untuk semakin kritis dalam mendalami persoalan-

persoalan filsafat dan teologi serta menemukan inspirasi hidup dan bentuk keberimanan baru yang lebih kontekstual. Semoga Tuhan memberkati.

Kupang, akhir Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Kegunaan Penulisan	7
1.4.1 Bagi Penulis	7
1.4.2 Bagi Lembaga Pendidikan Unwira	8
1.4.3 Bagi Mahasiswa Fakultas Filsafat Unwira	8
1.5 Metodologi Penulisan	8
1.5.1 Inventarisasi	8
1.5.3 Sintesis	9
1.5.4 Pemahaman Baru	9
1.6 Sistematika Penulisan	9

BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN DAN PENULISAN

BUKU <i>SEJARAH TUHAN</i> KAREN ARMSTRONG	11
2.1 Biografi Pengarang	11
2.1.1 Latar belakang kehidupan iman	13
2.1.2 Kehidupan di dalam biara	15
2.1.3. Kehidupan di luar biara	21
2.1.4 Kehidupan akademis	22
2.2 Mengenai buku <i>Sejarah Tuhan</i>	24
2.2.1 Latar belakang penulisan buku <i>Sejarah Tuhan</i>	24
2.2.2 Wacana seputar buku <i>Sejarah Tuhan</i>	26
2.3 Pemikiran tentang agama	28
2.4 Penganut <i>monotheism freelance</i>	29
2.5 Teori pemikiran tentang fundamentalisme agama	30

BAB III KONSEPSI KETUHANAN DALAM TRADISI

AGAMA MONOTEIS	32
3.1 Pengantar	32
3.2 Persepsi konsep “Tuhan” dalam ketiga agama monoteis	33
3.2.1 Persepsi kata “Tuhan” dalam kisah penciptaan	33
3.2.2 “Tuhan”nya ketiga patriark Israel dan Musa	36
3.2.3 Tuhan semitik versus rasionalistik filsafat Yunani	49

3.2.4	Persoalan “ketuhanan” dalam tradisi Kristen	41
3.2.5	Keesaan Tuhan dalam tradisi Islam	46
3.3	Tuhan sebagai objek konstruksi filsafat dipertentangkan dengan agama	51
3.3.1	Tuhan filsuf Yunani versus Tuhan Al’Quran	51
3.3.2	Tuhan para faylasuf	54
3.3.2.1	Abu Nasr Al-Farabi	54
3.3.2.2	Abu Ali ibn Sina	55
3.3.2.3	Abu Hamid Al-Ghazali	57
3.3.2.4	Abu Al-Walid ibn Ahmad ibn Rusyd	59
3.3.3	Rasionalisasi konsep “Tuhan” dalam hubungan dengan tradisi Yahudi... 60	
3.3.3.1	Judah Halevi	60
3.3.3.2	Rabi Musa ibn Maimun	62
3.3.4	Rasionalisasi filsafat Kristen dengan Tuhan Alkitab	64
3.3.4.1	Duns Sectis Erigena	64
3.3.4.2	Anselmus dari Canterbury	66
3.3.4.3	Thomas Aquinas	67
3.4	Tuhan dalam pengalaman mistik	70
 BAB IV IDENTIFIKASI ISI PENGETAHUAN MANUSIA AKAN		
	TUHAN	73
4.1	Identifikasi ide Tuhan yang ditemukan dalam agama monoteis	73

4.1.1 Pemahaman <i>mitos</i> dan <i>logos</i>	74
4.1.2 Pemahaman <i>logos</i> secara filosofis sebagai acuan ilmu pengetahuan	77
4.1.3 Diskursus seputar monoteisme, sains dan teknologi modern	79
4.1.4 Persoalan penciptaan sebagai persoalan adanya Tuhan	80
4.1.5 Monoteisme sebagai lahirnya sains dan teknologi modern	82
4.1.6 Ide Tuhan dalam corak primitif menuju pemahaman baru	83
4.1.7 Monoteisme sebagai lahirnya ide Allah yang paling murni	84
4.2 Identifikasi peran akal budi dan iman dalam memahami realitas Tuhan	85
4.2.1 Duduk-perkara sains, filsafat dan agama	85
4.2.2 Persoalan iman dan akal budi	88
4.2.3 Interpretasi Armstrong terhadap visi iman Kristen	91
4.2.4 Tanggapan atas persoalan iman Kristen	95
4.2.5 Relasi ketergantungan antara iman dan akal budi	97
4.2.5.1 Gagasan iman menurut Thomas Aquinas	97
4.2.5.2 Iman melengkapi pengetahuan rasional	99
4.3 Identifikasi relasi pengetahuan kodrati dan pengetahuan adikodrati tentang Tuhan	101
4.3.1 Pengetahuan kodrati	102
4.3.2 Pengetahuan adikodrati	102
4.3.3 Ketidakpastian pengetahuan manusia di balik peristiwa alam	103

4.3.3.1 Planet mirip bumi. Benarkah demikian?	103
4.3.3.2 'Komunikasi' antara bumi dan bulan	105
4.3.4 Ketidakpastian ilmu pengetahuan sebagai lubang yang harus diisi oleh agama	107
4.3.5 Dimensi religiositas ilmu pengetahuan	110
4.3.6 Pengetahuan kodrati bergerak ke pengetahuan adikodrati	112
4.3.7 Horison pengetahuan manusia: dari pengetahuan menuju kebijaksanaan	114
4.4 Problematika paham ateisme sebagai penolakan ide Tuhan kaum beragama	118
4.4.1 Pandangan umum ateisme	121
4.4.2 Pandangan Armstrong tentang Ateisme	123
4.4.2.1 Ateisme Lama	126
4.4.2.2 Ateisme Baru	127
4.4.3 Ateisme sebagai penolakan terhadap visi teologi agama tertentu	128
BAB V PENUTUP	132
5.1 Kesimpulan	132
5.1 Refleksi Kritis dan Saran	136
KEPUSTAKAAN	138
RIWAYAT HIDUP PENULIS	145